

PT BPR HARIARTA SEDANA

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	hal
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i
Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1
Laporan Laba Rugi untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	2
Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	3
Laporan Perubahan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	4
Catatan atas laporan keuangan	5
Lampiran-lampiran	
Daftar Perhitungan ATMR	
Daftar Perhitungan Ratio Likuiditas	
Daftar Perhitungan Aset Quality	
Daftar Perhitungan PPAPWB & NPL	
Daftar Perhitungan Ratio Earning	



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT HARIARTA SEDANA

Jl. Halim Perdana Kusuma Ruko Panorama Niaga No. 12-13 Jurumudi Baru Tangerang
Telp. (021) 5530128 (Hunting), Fax. (021) 5530129

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019 PT BPR HARIARTA SEDANA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

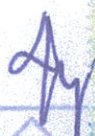
1. Nama : Ir. Gede Yudha, MM
Alamat kantor : Ruko Panorama Niaga No. 12-13
Jl. Halim Perdana Kusuma, Jurumudi Baru – Tangerang 15124
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Irna Andayani, SE
Alamat kantor : Ruko Panorama Niaga No. 12-13
Jl. Halim Perdana Kusuma, Jurumudi Baru – Tangerang 15124
Jabatan : Direktur Operasional
3. Nama : Nani Najiah, S.Si
Alamat kantor : Ruko Panorama Niaga No. 12-13
Jl. Halim Perdana Kusuma, Jurumudi Baru – Tangerang 15124
Jabatan : Direktur Kepatuhan

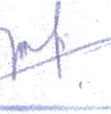
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana;
2. Laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Hariarta Sedana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Hariarta Sedana.

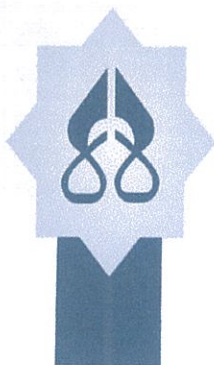
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 07 Februari 2020
Direksi PT BPR Hariarta Sedana,


Ir. Gede Yudha, MM
Direktur Utama


Irna Andayani, SE
Direktur Operasional


Nani Najiah, S.Si
Direktur Kepatuhan



Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1988

Laporan Auditor Independen

Kepada Yth
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana
Ruko Panorama Niaga No.12-13
Jl. Halim Perdana Kusuma
Jurumudi Baru Benda
Tangerang - Banten

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Hariarta Sedana** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1988

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT BPR Hariarta Sedana** tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik Terdaftar

Dra. SUHARTATI & REKAN

Pemimpin Rekan



Dra. Suhartati, CPA, CA

Nomor Sertifikat Akuntan Publik AP.0050

Jakarta, 07 Februari 2020

Nomor : 00007/2.0119/AU.2/07/0050-2/1/II/2020

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

	Catatan No.	31 Desember 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
A S E T			
Aset lancar			
Kas	2. b. 3	730.251.800	1.298.504.300
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2. c. 4	1.655.217.710	2.081.202.077
Penempatan pada Bank Lain	2. d. 5	74.167.189.959	48.565.720.495
Penyisihan Kerugian Penempatan Bank Lain	2. f.	(255.163.812)	(204.793.062)
		<u>76.297.495.657</u>	<u>51.740.633.810</u>
Kredit yang diberikan	2. e. 6	139.362.204.431	131.029.834.123
Penyisihan Kerugian Kredit yang diberikan	2. f.	(1.649.742.392)	(1.364.470.604)
Provisi dan Administrasi		(2.730.743.236)	(2.678.609.636)
Biaya Transaksi	7	<u>209.557.830</u>	<u>288.216.331</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		<u>135.191.276.633</u>	<u>127.274.970.214</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>211.488.772.290</u>	<u>179.015.604.024</u>
Aset Tidak lancar			
Aset Tetap	2. h. 8	8.350.845.679	9.897.226.390
Harga Perolehan		(3.865.922.148)	(3.617.578.083)
Akumulasi penyusutan		<u>4.484.923.531</u>	<u>6.279.648.307</u>
Jumlah Aset Tetap		<u>4.484.923.531</u>	<u>6.279.648.307</u>
Aset Tidak Berwujud	9	48.372.709	14.982.068
Aset lainnya	10	<u>1.556.196.332</u>	<u>2.278.207.428</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>6.089.492.572</u>	<u>8.572.837.803</u>
JUMLAH ASET		<u>217.578.264.862</u>	<u>187.588.441.827</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Kewajiban Segera Dibayar	2. l. 11.a	977.459.562	432.421.993
Utang Bunga	11.b	264.122.906	182.922.566
Utang Pajak	12	990.897	561.579.783
Simpanan	13	87.270.837.286	64.903.385.604
Kewajiban Kepada Bank Lain	2. m.		
Simpanan dari Bank Lain	14	15.000.000.000	15.550.000.000
Pinjaman Diterima	15	79.148.563.615	74.693.655.011
		<u>94.148.563.615</u>	<u>90.243.655.011</u>
Kewajiban Lainnya	2. n. 16	<u>1.590.558.064</u>	<u>1.655.464.793</u>
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>184.252.532.330</u>	<u>157.979.429.750</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Kewajiban Imbalan Kerja	2. t. 17	685.346.324	528.241.284
Jumlah Kewajiban		<u>184.937.878.654</u>	<u>158.507.671.034</u>
Ekuitas			
Modal disetor	18	22.048.000.000	18.048.000.000
Cadangan Umum		3.609.600.000	3.209.600.000
Saldo laba		<u>6.982.786.208</u>	<u>7.823.170.793</u>
Jumlah Ekuitas		<u>32.640.386.208</u>	<u>29.080.770.793</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>217.578.264.862</u>	<u>187.588.441.827</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

	Catatan No.	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga dan Provisi			
Pendapatan Bunga Kontraktual	19.a	34.981.822.327	35.406.728.375
Kewajiban Provisi dan Administrasi	19.b	2.531.997.320	2.073.263.252
Jumlah Pendapatan Bunga dan Provisi		37.513.819.647	37.479.991.627
Pendapatan Operasional Lainnya	20	488.866.342	301.729.400
Jumlah Pendapatan Operasional		38.002.685.989	37.781.721.027
Beban Operasional			
Beban Bunga	21	13.397.062.114	11.889.693.084
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan penyus	22	1.374.119.264	2.843.445.436
Beban Pemasaran	23	198.397.182	240.118.216
Beban administrasi dan umum	24	13.528.898.531	12.600.395.057
Beban lainnya	25	752.194.342	131.614.840
Jumlah Beban Operasional		29.250.671.433	27.705.266.633
Laba Operasional		8.752.014.556	10.076.454.394
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
- Pendapatan Non Operasional	26.a	5.067.275.096	5.503.433.351
- Beban Non Operasional	26.b	(4.724.580.892)	(5.368.989.769)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		342.694.204	134.443.582
Laba sebelum Pajak Penghasilan		9.094.708.760	10.210.897.976
Taksiran Pajak Penghasilan	27	2.186.154.261	2.419.255.264
Laba sesudah Pajak Penghasilan		6.908.554.499	7.791.642.712

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

	Modal Saham	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Ekuitas tanggal 01 Januari 2018	14.048.000.000	2.809.600.000	5.762.472.988	22.620.072.988
Penambahan Modal	4.000.000.000	0	0	4.000.000.000
Koreksi saldo laba	0	0	(9.705.546)	-9.705.546
Cadangan Umum	0	400.000.000	0	400.000.000
Pembagian laba	0	0	(5.721.239.361)	-5.721.239.361
Laba tahun 2019	0	0	7.791.642.712	7.791.642.712
Ekuitas tanggal 31 Desember 2018	18.048.000.000	3.209.600.000	7.823.170.793	29.080.770.793
Penambahan Modal	4.000.000.000	0	0	4.000.000.000
Cadangan Umum	0	400.000.000	0	400.000.000
Pembagian laba	0	0	(7.748.939.084)	(7.748.939.084)
Laba tahun 2019	0	0	6.908.554.499	6.908.554.499
Ekuitas tanggal 31 Desember 2019	22.048.000.000	3.609.600.000	6.982.786.208	32.640.386.208

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Tahun Berjalan	6.908.554.499	7.791.642.712
Penyesuaian untuk :		
Cadangan PPAP Penempatan	50.370.750	130.059.890
Provisi dan Administrasi	52.133.600	323.240.162
Cadangan PPAP Pinjaman	285.271.788	(169.625.416)
Penyusutan Aset Tetap	248.344.065	970.438.594
Penyusutan Aset Tidak Berwujud	14.965.359	69.937.651
Jumlah	651.085.562	1.324.050.881
Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi		
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Yang Akan Diterima	425.984.367	(420.535.166)
Penurunan (Kenaikan) Antar Bank Aktiva	(25.601.469.464)	(24.227.934.208)
Penurunan (Kenaikan) Biaya Modal Kerja	78.658.501	15.556.962
Penurunan (Kenaikan) Kredit Yang Diberikan	(8.332.370.308)	(7.161.167.204)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera Dibayar	545.037.569	(388.946.748)
Kenaikan (Penurunan) Utang Bunga	81.200.340	69.314.445
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak Badan	(560.588.886)	143.202.482
Kenaikan (Penurunan) Simpanan	22.367.451.682	12.427.399.835
Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja	157.105.040	160.759.265
Kenaikan (Penurunan) Antar Bank Pasiva	(550.000.000)	6.150.000.000
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman Yang Diterima	4.454.908.604	7.365.751.040
Kenaikan (Penurunan) Rupa-Rupa Pasiva	(64.906.729)	689.398.231
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	560.650.777	3.938.492.527
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap dan Inventaris	1.546.380.711	(1.652.756.550)
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud	673.655.096	(194.209.671)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	2.220.035.807	(1.846.966.221)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Modal Disetor	4.000.000.000	4.000.000.000
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Umum	400.000.000	400.000.000
Pembagian Laba	(7.748.939.084)	(5.730.944.907)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.348.939.084)	(1.330.944.907)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(568.252.500)	760.581.399
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.298.504.300	537.922.901
Jumlah Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	730.251.800	1.298.504.300

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku di Indonesia sesuai yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan metode tidak langsung (*indirect method*). Mata uang yang digunakan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan keuangan

Laporan Keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Peraturan Perundang-undangan yang relevan dengan BPR.

Dasar Akrual (*Accrual Basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai Non Performing dicatat atas Dasar Kas.

Biaya Historis (*Historical Cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar, serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan Arus Kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi Kas Besar, Kas Kecil, Kas dalam mesin ATM dan Kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud, tidak termasuk dalam pengertian Kas dan disajikan dalam Aset lain-lain.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada Bank Lain.

Adalah penempatan dana pada Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya, baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan maksud untuk optimalisasi pengelolaan dana.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan dinyatakan sebesar Saldo Pinjaman setelah dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit Bank membentuk Penyisihan Kerugian Kredit (PPAP) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan Bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit Yang Diberikan, akan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap Penyisihan Kerugian Kredit dari Nilai Pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai Pendapatan Bunga.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

f. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 33 /POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, di mana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk, sebagai berikut :

- Gol. I - Lancar : Jumlah X 0,5%
- Gol. II - Dalam Perhatian Khusus : Jumlah X 0,5%
- Gol. III - Kurang Lancar : Jumlah - Agunan = Hasil X 10%
- Gol. IV - Diragukan : Jumlah - Agunan = Hasil X 50%
- Gol. V - Macet : Jumlah - Agunan = Hasil X 100%

Besarnya Nilai Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan, adalah sebagai berikut :

- 100% dari Nilai Agunan yang bersifat likuid
- 85% dari Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan
- 80% dari Nilai Hak Tanggungan atau Fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari Nilai Agunan berupa resi gudang yang penilainnya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir;
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SHGB), Hak Pakai Tanpa Hak Tanggungan.
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan Surat Girik (Letter C) dilampiri SPPT terakhir.
- 50% dari Harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan untuk agunan tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan;
- 50% dari Nilai Pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor disertai dengan bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.
- 50% dari Nilai agunan berupa resi gudang yang penilainnya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir;
- 50% untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN / BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit ;
- 30% dari Nilai agunan berupa resi gudang yang penilainnya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir;

Aset Produktif dihapus bukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa Aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali Aset Produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai Penambahan Penyisihan Kerugian Aset Produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

1. Perusahaan yang melalui suatu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan.
2. Perusahaan asosiasi.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan.
5. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

h. Aset Tetap

Aset tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas aset ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas dilakukan Penyusutan (*Depreciation*) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada Beban operasional.

No	Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis
1	Bangunan	20 Tahun
2	Kendaraan	4 - 8 Tahun
3	Inventaris	4 - 8 Tahun

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan rugi laba pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Aset Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing Beban dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian pembebanan (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain) diakui sebesar Nilai Bersih yang dapat direalisasi, yaitu Nilai Wajar Aset setelah dikurangi estimasi Beban pelepasan. Selisih antara nilai Aset yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aset. Beban sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan Aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Rugi atau Laba atas penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui pada laporan rugi laba pada saat terjadinya.

k. Beban Ditangguhkan

Beban Ditangguhkan (disajikan dalam Akun Aset Lain - Lain) diamortisasi selama masa manfaat Beban ditangguhkan tersebut.

l. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban bank pada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya, yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

m. Tabungan dan Deposito Berjangka (Simpanan)

Tabungan merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati, dan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan bank dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

n. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban Lain - Lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

o. Modal Disetor

Modal Disetor diakui pada saat penerimaan Setoran Modal Bank berupa Kas maupun Aset Non Kas. Modal Disetor dicatat berdasarkan :

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar Aset Non Kas yang diterima.

p. Cadangan

Menurut Undang - Undang Perseroan Terbatas No.1 Tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang - Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Penerimaan jumlah penyesihan sebagaimana yang dimaksud, akan ditentukan oleh RUPS.

q. Saldo Laba

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhatikan pembagian dividen koreksi rugi laba periode lalu dan reklasifikasi surplus dan revaluasi Aset tetap.

- Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periodik lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam rugi laba periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan Metode Akrua. Bank tidak menggunakan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau Aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai Non Performing. Pendapatan bunga atas Aset Non Performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi.

Yang dimaksud dengan Aset Produktif Non Performing, adalah bilamana terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Provisi dan Administrasi

- Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit.
- Provisi yang sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum, diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima.

s. Aspek Perpajakan

PT BPR Hariarta Sedana telah menghitung, mencatat, dan melaporkan sendiri pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang menganut "*Self Assesment System*".

t. Imbalan Kerja

Perusahaan sudah menghitung kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" sesuai ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Namun perhitungannya tidak dilakukan oleh Aktuaris Independen, tetapi dilakukan oleh perusahaan.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
3 Kas		
Merupakan saldo kas perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Kas Pusat	370.088.100	955.334.400
~ Kas Cabang Balaraja	116.564.600	87.410.400
~ Kas Cabang Bintaro	113.488.000	157.243.000
~ Kas Cabang Kramatjati	73.430.800	98.516.500
~ Kas Cabang Serang	56.680.300	0
Jumlah Kas	730.251.800	1.298.504.300
4 Pendapatan Bunga yang akan Diterima		
Merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Bunga Kredit yang akan Diterima	1.623.905.527	2.049.889.894
~ Bunga Antarbank yang akan Diterima	31.312.183	31.312.183
Jumlah Pendapatan Bunga yang akan Diterima	1.655.217.710	2.081.202.077
5 Penempatan pada Bank Lain		
Merupakan saldo penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Giro Pada Bank Lain		
~ PT Bank BRI AC 0120-01-00188430-0	1.687.970.445	2.123.782.059
~ PT Bank BRI Giro Cab. Balaraja AC 0437-01-000268-30-2	382.563.558	24.999.983
~ PT Bank Mandiri AC 118-00-9302061-7	19.423.129	19.950.000
~ PT Bank Mandiri Giro Cab. Serang AC 155-00-0979645-2	82.512.901	0
~ PT Bank Mandiri Giro Cab. Balaraja AC 176-00-0044846-2	411.128.176	25.000.000
~ PT Bank Mandiri Cab. Bintaro AC 155-00-0639802-1	141.523.015	25.000.000
~ PT Bank Mandiri Cab. Kramat Jati AC 155-00-063980-05-4	59.085.418	25.000.000
~ PT Escrow Bank Niaga AC 800131339900	1.792.814.682	2.287.503.732
~ Bank Jtrust Giro AC 1100009245	240.546.364	0
~ PT Bank Niaga Giro AC 8800033463100	808.125.972	264.779.043
~ PT Bank BCA Giro AC 10874777789	946.861.584	935.503.500
~ PT Bank BCA I AC 7380281001	11.932.356	26.575.150
~ PT Bank Oke Indonesia AC 110121000005411	246.026.743	100.139.434
~ PT Bank Harda Internasional AC 1168068545	84.388.029	80.600.319
~ PT Bank BJB AC 0067689119001	293.145.127	741.780.100
~ PT Bank Permata Giro I AC 702119308	2.147.048.655	876.470.113
~ PT Bank Permata Giro II AC 702119324	10.047.733	50.024.941
	9.365.143.887	7.607.108.374
b. Tabungan Pada Bank Lain		
~ PT Bank Mandiri I AC 155-00-0212147-6	5.984.143.995	22.927.978.491
~ PT Bank Mandiri II AC 155-00-0514934-2	122.997.902	121.766.809
~ PT Bank BJB AC 0067689313100	16.101.500	15.933.351
~ PT Bank BPR Lestari Bali AC 0110054129	228.802.675	0
	6.352.046.072	23.065.678.651

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
c. Deposito Pada Bank Lain		
~ PT BPR Sri Artha Lestari	0	3.500.000.000
~ PT Bank Mandiri	2.350.000.000	300.000.000
~ PT Bank Niaga	0	742.933.470
~ PT Bank Andara	1.800.000.000	4.300.000.000
~ PT Bank BJB	13.000.000.000	1.000.000.000
~ PT BPR Universal	0	2.000.000.000
~ PT BPR Haneda Mitra Usaha	2.000.000.000	1.000.000.000
~ PT Bank BRI	7.000.000.000	2.050.000.000
~ PT Bank Jtrust	10.000.000.000	3.000.000.000
~ PT Bank Amar Indonesia	12.000.000.000	0
~ PT Bank OKE Indonesia	3.500.000.000	0
~ PT BPR Lestari Bali	5.000.000.000	0
~ PT BPR Rizky Barokah	800.000.000	0
~ PT BPRS Artha Madani	1.000.000.000	0
	58.450.000.000	17.892.933.470
Total Penempatan Pada Bank Lain	74.167.189.959	48.565.720.495
d. Cadangan Penyisihan Kerugian	(255.163.812)	(204.793.062)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	73.912.026.147	48.360.927.433
6 Kredit yang Diberikan		
Merupakan saldo kredit yang diberikan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
~ KYD Kredit Modal Kerja	56.314.960.668	39.498.101.463
~ KYD Kredit Konsumtif PNS	16.303.372.735	22.039.727.414
~ KYD Kredit Konsumtif Investasi	22.941.730.135	24.452.698.928
~ KYD Kredit PKKPM	16.589.360.426	21.618.617.838
~ KYD Kredit Konsumtif Swasta	10.419.583.174	11.603.488.958
~ KYD Kredit Konsumtif	7.834.689.895	5.871.663.985
~ KYD Kredit Modal KPR	5.060.583.472	3.109.084.849
~ KYD Kredit Modal KKB	3.051.098.478	1.618.599.315
~ KYD Kredit DoRi	414.426.619	1.217.851.373
~ KYD Kredit Uang Muka KPR	16.886.063	0
~ KYD Kredit DoRi Elektronik	260.149.974	0
~ KYD Kredit DoRi 2 bulan	155.362.792	0
	139.362.204.431	131.029.834.123
~ KYD Pihak Terkait	910.953.005	1.111.512.506
~ KYD Pihak Tidak Terkait	138.451.251.426	129.918.321.617
Jumlah KYD Pihak Terkait dan Tidak Terkait	139.362.204.431	131.029.834.123
~ Provisi dan Administrasi	(2.730.743.236)	(2.678.609.636)
~ Cadangan Penyisihan Kerugian	(1.649.742.392)	(1.364.470.604)
	134.981.718.803	126.986.753.883

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
7 Biaya Transaksi		
Merupakan saldo biaya transaksi tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Biaya Modal Kerja	3.130.720	0
~ Biaya Konsumtif	146.070	0
~ Biaya Konsumtif PNS	7.298.650	4.791.972
~ Biaya Konsumtif Swasta	1.191.914	705.951
~ Biaya Konsumtif Investasi	404.580	0
~ Biaya KKB	26.720	0
~ Biaya PKKPM	197.359.176	282.718.408
Jumlah Biaya Transaksi	209.557.830	288.216.331
Jumlah Kredit Yang Diberikan	135.191.276.633	127.274.970.214

8 Aset Tetap

Jumlah nilai aset tetap tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2019				
Uraian	01 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	305.000.000	0	0	305.000.000
Bangunan	4.520.406.476	180.490.000	3.151.762.496	1.549.133.980
Kendaraan	2.191.577.944	285.280.826	469.600.000	2.007.258.770
Inventaris Kantor	2.880.241.970	1.609.210.959	0	4.489.452.929
	9.897.226.390	2.074.981.785	3.621.362.496	8.350.845.679
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.009.653.184	362.541.459	574.294.373	797.900.270
Kendaraan	831.910.838	185.411.962	142.858.669	874.464.131
Inventaris Kantor	1.776.014.061	417.543.686	0	2.193.557.747
	3.617.578.083	965.497.107	717.153.042	3.865.922.148
Jumlah Aset tetap	6.279.648.307			4.484.923.531
Tahun 2018				
	01 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	305.000.000	0	0	305.000.000
Bangunan	4.173.731.496	346.674.980	0	4.520.406.476
Kendaraan	1.204.900.000	986.677.944	0	2.191.577.944
Inventaris Kantor	2.560.838.344	319.403.626	0	2.880.241.970
	8.244.469.840	1.652.756.550	0	9.897.226.390
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	726.053.457	283.599.727	0	1.009.653.184
Kendaraan	477.041.480	354.869.358	0	831.910.838
Inventaris Kantor	1.444.044.552	331.969.509	0	1.776.014.061
	2.647.139.489	970.438.594	0	3.617.578.083
Jumlah Aset tetap	5.597.330.351			6.279.648.307

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
9 Aset Tidak Berwujud		
Merupakan saldo aset tidak berwujud perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Program dan Aplikasi	431.920.251	383.564.251
~ Akumulasi Amortisasi	(383.547.542)	(368.582.183)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	48.372.709	14.982.068
10 Aset Lainnya		
Merupakan saldo aset lainnya perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Biaya yang ditangguhkan		
Administrasi Pinjaman Bank	436.685.575	442.266.479
~ Biaya dibayar di muka		
Sewa Kantor Pusat Ruko No. 12-13	240.000.000	360.000.000
Sewa Kantor Cab Balaraja	160.000.000	220.000.000
Sewa Kantor Kas Tanah Tinggi	18.000.000	54.000.000
Sewa Kantor Kas Panorama Niaga	120.000.000	180.000.000
Sewa Kantor Pusat Ruko No. 10-11	25.000.007	125.000.003
Sewa gedung kantor ruko Pondok Jagung	83.333.323	283.333.327
Sewa gedung kantor ruko cabang Serang	25.925.928	0
Jaminan Kontrak Tanah Tinggi	2.000.000	2.000.000
Jaminan kontrak Ruko 10-11	10.000.000	10.000.000
Renovasi Kantor	64.667.100	0
Penyelesaian Kredit Bermasalah	9.000.000	0
Lainnya	6.786.576	0
~ RRA Persediaan barang cetakan	25.786.417	500.000
~ RRA Promosi Edukasi Deposito	3.333.335	0
~ RRA Pembelian Inventaris Kantor	0	21.432.991
~ RRA Premi LPS	0	13.615.176
~ RRA Renovasi Kantor Pusat	18.238.251	396.250.452
~ RRA Pembukaan Kancab Serang	0	169.809.000
~ RRA Asuransi Kendaraan	11.972.620	0
~ RRA Kancab Kab. Tangerang	107.967.200	0
~ RRA Renovasi Kantor Balaraja	187.500.000	0
Jumlah Aset Lainnya	1.556.196.332	2.278.207.428
11 Kewajiban Segera Dibayar		
Merupakan saldo kewajiban segera dibayar tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Kewajiban Segera Dibayar		
~ KSD PPh Pasal 21 - Karyawan	30.969.558	16.154.212
~ KSD PPh Pasal 23 - Tabungan	202.672	306.499
~ KSD PPh Pasal 4 ayat 2 - Tabungan	6.234.304	5.433.048
~ KSD PPh Pasal 4 ayat 2 - Deposito	39.987.282	30.890.253
~ KSD Titipan Bunga Deposito	6.052.335	16.171
~ KSD Titipan Lainnya	30.671.773	24.114.157
~ KSD Titipan BPJS	15.956.276	14.256.321
~ KSD Titipan Nasabah	847.385.362	341.251.332
	977.459.562	432.421.993

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	Rp	Rp
b. Utang Bunga		
~ Bunga Deposito Akrua	188.320.222	97.458.924
~ Bunga Akrua Bank Lain	75.802.684	85.463.642
	264.122.906	182.922.566
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	1.241.582.468	615.344.559

12 Utang Pajak

Merupakan saldo utang pajak tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

~ Utang Pajak PPh 25 Masa Desember	0	153.500.000
~ Utang PPh 29 Tahunan	990.897	408.079.783
Jumlah Utang Pajak	990.897	561.579.783

Perhitungan Utang Pajak PPh 29 Tahunan Lihat di Catatan No. 27

13 Simpanan

Merupakan saldo simpanan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

Tabungan

~ Tabungan Hariarta	22.305.898.963	20.084.209.171
~ Tabungan Lebaran	16.862.789.787	14.127.982.978
~ Tabungan Angsuran	7.467.402.424	6.683.879.800
~ Tabungan Umroh	113.547.283	108.720.364
~ Tabungan Pelajar (Simpel)	26.055.133	10.055.000
Jumlah Tabungan	46.775.693.590	41.014.847.313

Deposito

~ Deposito Berjangka 1 Bulan	25.489.562.313	17.188.551.045
~ Deposito Berjangka 3 Bulan	6.860.718.586	4.519.002.101
~ Deposito Berjangka 6 Bulan	7.524.145.359	1.192.500.000
~ Deposito Berjangka 12 Bulan	620.717.438	988.485.145
Jumlah Deposito	40.495.143.696	23.888.538.291
Jumlah Simpanan	87.270.837.286	64.903.385.604

14 Simpanan dari Bank Lain

Merupakan saldo simpanan dari bank lain tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

~ Deposito PT BPR Central Artha Rezeki	2.000.000.000	1.300.000.000
~ Deposito PT BPR Mitra Primaestari	2.000.000.000	2.000.000.000
~ Deposito PT BPR Gita Makmur Utama	2.000.000.000	2.000.000.000
~ Deposito PT BPR Gamon	2.000.000.000	2.000.000.000
~ Deposito PT Bank Indra Chandra	4.000.000.000	4.000.000.000
~ Deposito PT Bank Pantura Abadi	1.000.000.000	2.000.000.000
~ Deposito PT Bank Arthadamas Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
- Deposito PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa	1.000.000.000	0
~ Deposito PT BPR Ragasakti	0	1.250.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	15.000.000.000	15.550.000.000

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

	31 Desember 2019 Rp	31 Desember 2018 Rp
15 Pinjaman Diterima		
Merupakan saldo pinjaman diterima tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Pinjaman PT CIMB Bank Niaga	19.500.000.000	29.106.098.784
~ Pinjaman PT Bank Andara	11.951.863.404	29.855.590.096
~ Pinjaman Executing PT Bank Mandiri	0	452.349.906
~ Pinjaman PT Bank Harda Internasional	0	112.949.548
~ Pinjaman PT Bank Niaga	20.029.478.882	0
~ Pinjaman Bank BJB	20.166.666.681	13.166.666.677
~ Pinjaman Bank Oke Indonesia IX	7.500.000.004	0
~ Pinjaman PT Bank BCA II	554.644	2.000.000.000
Jumlah Pinjaman Diterima	79.148.563.615	74.693.655.011
16 Kewajiban Lainnya		
Merupakan saldo kewajiban lainnya tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Cadangan Tabungan Lebaran	318.764.623	201.958.678
~ Cadangan Tabungan Anak Sekolah (Simpel)	47.441	47.441
~ Uang Belum Ada Pemiliknya	0	4.728.000
~ Titipan Bonus	1.200.000.000	1.435.018.450
~ Titipan Dori Elektronik	71.746.000	0
~ Lainnya	0	13.712.224
Jumlah Kewajiban Lainnya	1.590.558.064	1.655.464.793
17 Kewajiban Imbalan Kerja		
Merupakan saldo kewajiban imbalan kerja tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Kewajiban Imbalan Kerja	685.346.324	528.241.284
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	685.346.324	528.241.284
18 Ekuitas		
Merupakan saldo ekuitas tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
Modal Disetor :		
~ Modal Disetor Tahun Lalu	18.048.000.000	14.048.000.000
~ Tambahan Modal Disetor Tahun Berjalan	4.000.000.000	4.000.000.000
Modal Saham Disetor	22.048.000.000	18.048.000.000
Cadangan Umum :		
~ Saldo Tahun Lalu	3.209.600.000	2.809.600.000
~ Cadangan Tahun Berjalan	400.000.000	400.000.000
Jumlah Cadangan Umum	3.609.600.000	3.209.600.000
Saldo Laba :		
~ Saldo Laba sampai dengan tahun lalu	7.823.170.793	5.762.472.988
~ Koreksi Saldo Laba	0	(9.705.546)
~ Pembagian Laba	(7.748.939.084)	(5.721.239.361)
~ Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.908.554.499	7.791.642.712
Jumlah Saldo Laba	6.982.786.208	7.823.170.793
Jumlah Ekuitas	32.640.386.208	29.080.770.793

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

- | | 31 Desember 2019
Rp | 31 Desember 2018
Rp |
|--|------------------------|------------------------|
| *) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No.30/RUPS/001/III/2019, tanggal 26 Maret 2019, bertempat di Kantor Pusat PT BPR Hariarta Sedana, Ruko Panorama Niaga No.12-13, Jl. Halim Perdana Kusuma, Jurumudi-Tangerang, menyetujui akan membagikan dividen tahun 2018 sebesar Rp7.348.939.084 dan penambahan cadangan umum sebesar Rp 400.000.000. | | |

Modal saham yang telah disetor tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kepemilikan Saham	Lembar Saham	Nominal Rp	Jumlah Rp
1.	Drs. Made Lingga	14.024	1.000.000	14.024.000.000
2.	Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
3.	Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
4.	Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
5.	Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
Jumlah modal saham		22.048		22.048.000.000

- *) Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No.29/RUPS/003/IV/2018, tanggal 19 April 2018,

Modal saham yang telah disetor tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kepemilikan Saham	Lembar Saham	Nominal Rp	Jumlah Rp
1.	Drs. Made Lingga	10.024	1.000.000	10.024.000.000
2.	Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
3.	Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
4.	Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
5.	Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
Jumlah modal saham		18.048		18.048.000.000

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp
19 Pendapatan Bunga		
Merupakan pendapatan bunga yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Pendapatan Bunga Kontraktual		
~ Pendapatan Bunga Giro	112.107.916	77.927.397
~ Pendapatan Bunga Tabungan	228.460.943	149.054.789
~ Pendapatan Bunga Deposito	2.210.914.837	590.562.788
~ Pendapatan Bunga Pinjaman (KYD)	32.430.338.631	34.589.183.401
	34.981.822.327	35.406.728.375
b. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
~ Pendapatan Provisi Kredit	868.282.347	666.445.410
~ Pendapatan Administrasi Kredit	1.663.714.973	1.406.817.842
	2.531.997.320	2.073.263.252
Jumlah Pendapatan Bunga	37.513.819.647	37.479.991.627
20 Pendapatan Operasional Lainnya		
Merupakan pendapatan operasional lainnya yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Pendapatan Administrasi Tabungan	332.519.198	241.704.170
~ Pendapatan Denda Kredit	40.793.272	50.743.691
~ Pendapatan Penalty	7.495.887	5.600.000
~ Pendapatan Kredit Hapus Buku	1.384.648	1.600.000
~ Pendapatan Operasional Lainnya	96.384.897	1.151.267
~ Pendapatan Administrasi Transaksi Bank	5.781.781	0
~ Pendapatan kartu CDC Permata	2.067.124	930.272
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	486.426.807	301.729.400
21 Beban Bunga		
Merupakan beban bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut:		
~ Beban Bunga Tabungan	1.068.953.664	956.082.961
~ Beban Bunga Deposito Antar Bank	1.234.869.483	1.007.706.539
~ Beban Bunga Deposito	4.296.069.788	1.769.161.633
~ Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima	6.559.081.474	7.452.427.090
~ Beban Bunga Bank Lainnya	127.296.589	422.723.897
~ Beban Bunga - Biaya Transaksi Kredit	94.124.451	70.041.962
~ Beban Bunga Pihak Ketiga Lainnya (LPS)	0	128.545.104
~ Beban Transaksi Deposito	16.666.665	0
~ Beban Iuran OJK	0	83.003.898
Jumlah Beban Bunga	13.397.062.114	11.889.693.084
22 Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan		
Merupakan beban penyisihan kerugian aset produktif dan penyusutan aset tetap dan amortisasi tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
Beban Penyisihan Kerugian		
~ Beban PPAP Penempatan Dana	50.370.750	130.059.888
~ Beban PPAP Pinjaman	310.271.797	1.874.053.266
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	360.642.547	2.004.113.154

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
~ Beban Penyusutan Gedung	349.863.472	214.504.431
~ Beban Penyusutan Kendaraan	226.334.963	241.087.709
~ Beban Penyusutan Inventaris Kantor	422.312.923	318.507.557
~ Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	14.965.359	65.232.585
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.013.476.717	839.332.282
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	1.374.119.264	2.843.445.436
23 Beban Pemasaran		
Merupakan beban pemasaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut:		
~ Beban Promosi dan Pemasaran	190.559.682	231.368.200
~ Beban Iklan	7.837.500	0
~ Beban Edukasi	0	8.750.016
Jumlah Beban Pemasaran	198.397.182	240.118.216
24 Beban Administrasi dan Umum		
Merupakan beban administrasi dan umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
~ Beban Tenaga Kerja	10.126.934.175	9.231.441.461
~ Beban Pendidikan	615.433.100	489.733.126
~ Beban Sewa	675.465.323	645.725.073
~ Beban Premi Asuransi	47.670.485	49.462.781
~ Beban Pajak (Non PPh)	107.002.978	67.456.784
~ Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	249.156.860	648.564.397
~ Beban Barang dan Jasa	1.707.235.610	1.468.011.435
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	13.528.898.531	12.600.395.057
25 Beban Operasional Lainnya		
Merupakan beban operasional lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 752.194.342 dan Rp131.614.840.		
26 Pendapatan (Beban) Non Operasional		
Saldo pendapatan (beban) non operasional tahun 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :		
a. Pendapatan Non Operasional		
~ Pendapatan Non Operasional Lainnya	86.623.767	161.598.716
~ Pendapatan Bunga Antar Kantor	0	5.341.834.635
~ Pendapatan Penjualan Aset Tetap	381.490.437	0
	468.114.204	5.503.433.351
b. Beban Non Operasional		
~ Beban Olahraga dan Rekreasi	0	2.220.000
~ Beban Non Operasional Bunga Antar Kantor	0	5.341.867.769
~ Beban Non Operasional Lainnya	125.420.000	24.902.000
	125.420.000	5.368.989.769
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	342.694.204	134.443.582

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp
27 Taksiran Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.186.154.261 dan Rp2.419.255.264, perhitungan PPh 29 badan adalah sebagai berikut :		
Laba Komersial	9.094.708.760	10.210.897.970
Koreksi Negatif :		
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(32.154.473)	(77.927.397)
Pendapatan Bunga Deposito BRI	(445.117.090)	(75.779.186)
Jumlah Koreksi Negatif	(477.271.563)	(153.706.583)
Koreksi Positif :		
Beban Olahraga dan rekreasi	0	2.220.000
Beban Bunga Bank Lainnya	127.296.589	-
Beban Pajak (Non PPh)	107.002.978	-
Beban Pemasaran Lainnya	126.389.432	-
Beban Imbalan Pasca Kerja	157.105.040	160.759.261
Beban Non Operasional Lainnya	125.420.000	24.902.000
Jumlah Koreksi Positif	643.214.039	187.881.261
Laba Fiskal	9.260.651.236	10.245.072.651
Pembulatan	9.260.651.000	10.245.072.000
Pendapatan	43.069.961.085	43.285.154.378
Perhitungan penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas :		
Tahun 2019		
Rp 4.800.000.000/Rp 43.069.961.085 x Rp9.60.651.000 =	1.032.067.912	
Rp 1.032.067.912 x 12,5% =	129.008.489	
Tahun 2018		
Rp 4.800.000.000/Rp 43.285.154.378 x Rp10.245.072.000 =		1.136.101.888
Rp 1.136.101.888 x 12,5% =		142.012.736
Perhitungan penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto		
Tahun 2019		
Rp9.282.227.000 - Rp1.032.067.912 =	8.228.583.088	
Rp8.228.583.088 x 25% =	2.057.145.772	
Tahun 2018		
Rp10.245.072.000 - Rp1.136.101.888 = Rp9.108.970.112		9.108.970.112
Rp 9.108.970.112 x 25% =		2.277.242.528
Jumlah PPh Terutang	2.186.154.261	2.419.255.261
Uang Muka PPh Pasal 25 Badan	2.185.163.364	1.839.039.761
Kurang (Lebih) Bayar PPh Pasal 29	990.897	580.215.497

28 Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang telah disetujui tanggal 07 Februari 2020.

29 Kejadian setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang penting yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ini.

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

30 Informasi tentang Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Hariarta Sedana ("Bank") yang beralamat di Jalan Halim Perdana Kusuma (Ruko Panorama Niaga) No.12-13 Jurumudi Baru Tangerang, didirikan dengan Akta Notaris Darsono Purnomo SH No.22 tanggal 4 September 1989, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-689.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 7 Februari 1990. Akta tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris No.03 tanggal 28 Juli 2016 dari Notaris Meliana Oetomo, SH Notaris di Kota Tangerang Selatan.

Pada tahun 2018 terdapat perubahan modal saham berdasarkan akta notaris Meliana Oetomo, SH No. 6 tanggal 22 Juni 2018, Notaris Di Kota Tangerang Selatan, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013308.AH.01.02 Tahun 2018.

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini, adalah berusaha dalam bidang Bank Pengkreditan

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
- Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

Modal Dasar PT BPR Hariarta Sedana berjumlah Rp20.000.000.000 (Dua Puluh Milyar Rupiah), terbagi atas 20.000 (Dua Puluh Ribu) lembar saham dengan Nilai Nominal per lembar saham Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebesar 10.048 lembar saham atau 50,24% dengan Nilai Nominal Rp10.048.000.000 (Sepuluh Milyar Empat Puluh Delapan Juta Rupiah), selebihnya sebesar 9.952 lembar masih dalam simpanan (Portabel) dan akan dikeluarkan menurut kepentingan perseroan, modal yang telah disetor / ditempatkan tersebut masing-masing dimiliki oleh :

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal Rp	Jumlah Rp
~ Drs. Made Lingga	2.512	1.000.000	2.512.000.000
~ Wayan Sudiani	2.512	1.000.000	2.512.000.000
~ Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
~ Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
~ Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
~ Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	1.256	1.000.000	1.256.000.000
Jumlah Modal Saham	10.048		10.048.000.000

Tahun 2016 terdapat perubahan komposisi Modal disetor oleh pemegang saham sebesar 14.048 lembar saham dengan Nilai Nominal Rp14.048.000.000 (Empatbelas Milyar Empat Puluh Delapan Juta Rupiah) modal yang telah disetor / ditempatkan tersebut masing-masing dimiliki oleh :

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal Rp	Jumlah Rp
~ Drs. Made Lingga	7.024	1.000.000	7.024.000.000
~ Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
~ Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
~ Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
~ Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	1.756	1.000.000	1.756.000.000
Jumlah Modal Saham	14.048		14.048.000.000

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

Tahun 2018 terdapat perubahan komposisi modal disetor berdasarkan akta Notaris Meliana Oetomo, SH No. 6 tanggal 22 Juni 2018 di Tangerang Selatan dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013308.AH.01.02 Tahun 2018. Modal dasar perseroan berjumlah Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar) dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 18.048.000.000 (delapan belas milyar empat puluhdelapan juta rupiah) atau sebanyak 18.048 (delapan belas ribu empat puluh delapan) lembar saham dengan demikian komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal Rp	Jumlah Rp
~ Drs. Made Lingga	10.024	1.000.000	10.024.000.000
~ Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
~ Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
~ Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
~ Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
Jumlah Modal Saham	18.048		18.048.000.000

Tahun 2019 berdasarkan RUPS No. 30/RUPS/001/III/2019 tanggal 26 Maret 2019 terdapat perubahan komposisi modal disetor. RUPS menyetujui penambahan modal dari Pemegang Saham Pengendali sebesar Rp 4.000.000.000 (empat milyar rupiah) yang ditempatkan dalam bentuk Deposito dan Tabungan pada PT. BPR Hariarta Sedana. RUPS menetapkan modal disetor seluruhnya menjadi Rp 22.048.000.000 (Dua puluh dua milyar empat puluh delapan juta rupiah), sehingga komposisi setoran dari masing-masing saham adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal Rp	Jumlah Rp
~ Drs. Made Lingga	14.024	1.000.000	14.024.000.000
~ Ir. Gede Yudha Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
~ Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
~ Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
~ Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM	2.006	1.000.000	2.006.000.000
Jumlah Modal Saham	22.048		22.048.000.000

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum tanggal 8 Sempتمبر 2012, Susunan Komisaris dan Direktur Perseroan, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM
Direktur Utama	: Ketut Sugiarthini, SE
Direktur	: Irna Andayani, SE

Terdapat perubahan Susunan Komisaris dan Direktur Perseroan pada tahun 2016 sesuai dengan akta notaris Meliana Oetomo, SH No. 03 tanggal 28 Juli 2016, sehingga menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Ir. Ketut Arya Widhi Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM
Direktur Utama	: Ketut Sugiarthini, SE
Direktur	: Irna Andayani, SE
	: Nani Najiah

PT BPR HARIARTA SEDANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(disajikan dalam rupiah)

Pada tahun 2016 terdapat beberapa Dewan Komisaris dan Direktur yang mengundurkan diri pada tanggal 18 Oktober 2016 yang belum di akta notariskan, sebagai berikut :

Komisaris	: Ir. Made Prabawa Lingga Agung, MM
Komisaris	: Ir. Nyoman Paramitha Dewi Lingga, MM
Direktur Utama	: Ketut Sugiarthini, SE

Pada tahun 2017 terdapat perubahan susunan pengurus sesuai dengan akta Notaris Meliana Oetomo, SH No. 30 tanggal 27 Maret 2017 sehingga menjadi sebagai berikut:

Komisaris	: Tn. Chairuddin
Komisaris	: Ny. Maryuni Hendayani
Direktur Utama	: Ir. Gede Yudha, MM
Direktur	: Irna Andayani, SE
	: Nani Najiah

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 tidak ada perubahan susunan pengurus.

PT BPR HARIARTA SEDANA
PERHITUNGAN ATMR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

No.	KETERANGAN	NOMINAL Rp	Bobot Risiko %	JUMLAH Rp
I	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
1	Kas	730.251.800	0%	0
2	Kredit Dijamin Deposito	1.285.526.000	0%	0
3	Antar Bank Aktiva	74.167.189.959	20%	14.833.437.992
4	Kredit UMK	48.098.129.000	85%	40.883.409.650
5	Kredit Pemilikan Rumah	0	85%	0
6	Kredit Perorangan	61.914.528.000	100%	61.914.528.000
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	25.357.105.000	50%	12.678.552.500
8	Aset Tetap dan Inventaris	4.484.923.531	100%	4.484.923.531
9	Aset Tidak Berwujud	48.372.709	100%	48.372.709
10	Pendapatan Yang Akan Diterima	1.655.217.710	100%	1.655.217.710
11	Rupa - Rupa Aset	1.604.569.041	100%	1.604.569.041
	Jumlah ATMR	219.345.812.750		138.103.011.133
II	Modal Inti			
1	Modal Disetor	22.048.000.000	100%	22.048.000.000
2	Cadangan - Cadangan	3.609.600.000	100%	3.609.600.000
3	Laba Ditahan	74.231.709	100%	74.231.709
4	Laba Tahun Berjalan	6.908.554.499,00	50%	3.454.277.249,50
	Jumlah Modal Inti	32.640.386.208		29.186.108.959
III	Modal Pelengkap			
1	PPAP Umum			1.726.287.639
	Jumlah Modal			30.912.396.598
IV	Modal Minimum (8% X ATMR)	138.103.011.133	8%	11.048.240.891
V	Kelebihan (Kekurangan) Modal			19.864.155.707
VI	Ratio CAR	30.912.396.598 138.103.011.133	100%	22,38%
JUMLAH ATMR		219.345.812.750		138.103.011.133

PT BPR HARIARTA SEDANA
RATIO LIKUIDITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

No	KETERANGAN	JUMLAH Rp
I Loan To Deposit Ratio (LDR)		
1 Kredit Yang Diberikan		139.362.204.431
2 Dana Yang Diterima		
~ Tabungan Nasabah		46.775.693.590
~ Deposito Berjangka Nasabah		40.495.143.696
~ Simpanan Bank Lain		15.000.000.000
~ Pinjaman Yang Diterima		79.148.563.615
~ Modal Inti		29.186.108.959
Jumlah		210.605.509.860
Ratio LDR	139.362.204.431 210.605.509.860	66,17%
II Cash Ratio		
1 Jumlah Alat Likuid		
~ Kas		730.251.800
~ Giro		9.365.143.887
~ Tabungan		6.352.046.072
Jumlah		16.447.441.759
2 Jumlah Kewajiban Lancar		
~ Kewajiban Segera Dibayar		977.459.562
~ Tabungan Nasabah		46.775.693.590
~ Deposito Berjangka Nasabah		40.495.143.696
~ Deposito Bank Lain		15.000.000.000
Jumlah		103.248.296.848
Cash Ratio	16.447.441.759 103.248.296.848	15,93%

PT BPR HARIARTA SEDANA
ASET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

No	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH Rp
I Aset Produktif				
1	KYD - Lancar	118.769.024.378		118.769.024.378
2	KYD - DPK	17.844.099.796		17.844.099.796
3	KYD - Kurang Lancar	728.089.425		728.089.425
4	KYD - Diragukan	1.168.889.445		1.168.889.445
5	KYD - Macet	852.101.388		852.101.388
6	Tabungan	6.352.046.072		6.352.046.072
7	Deposito	58.450.000.000		58.450.000.000
	Jumlah Aktiva Produktif	204.164.250.504		204.164.250.504
II Aset Produktif Yang Diklasifikasikan				
1	KYD - Kurang Lancar	728.089.425	50%	364.044.713
2	KYD - Diragukan	1.168.889.445	75%	876.667.084
3	KYD - Macet	852.101.388	100%	852.101.388
	Jumlah	1.896.978.870		2.092.813.184
III Ratio KAP				
		2.092.813.184		
		204.164.250.504	100%	1,03%

PT BPR HARIARTA SEDANA

PPAPWD NPL

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

No	KETERANGAN	NOMINAL	AGUNAN	%	JUMLAH Rp
I PPAP Wajib Dibentuk					
1	Giro, Tabungan, Deposito	51.032.762.400	0	0,5%	255.163.812
3	KYD - Lancar	118.769.024.378	0	0,5%	593.845.122
4	KYD - Dalam Perhatian Khusus	17.844.099.796	0	0,5%	89.220.499
5	KYD - Kurang Lancar	728.089.425	18.727.000	10%	70.936.243
6	KYD - Diragukan	1.168.889.445	579.405.162	50%	294.742.142
7	KYD - Macet	852.101.388	251.103.000	100%	600.998.388
	PPAP Wajib Dibentuk				1.904.906.204
	PPAP Yang Tersedia				1.904.906.204
	Kelebihan (Kekurangan) PPAP				0
II Ratio PPAP					
		2.092.813.184			
		1.904.906.204		100%	109,86%
III Ratio NPL Bruto					
		2.749.080.258			
		139.362.204.431		100%	1,97%
IV Ratio NPL Net					
		1.782.403.486			
		139.362.204.431		100%	1,28%

PT BPR HARIARTA SEDANA
RATIO EARNING (RENTABILITAS)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

No	KETERANGAN	JUMLAH Rp
I	Return On Asset (ROA)	
1	Laba Sebelum Pajak	9.094.708.760
2	Dana Yang Diterima	217.578.264.862
	Ratio ROA	$\frac{9.094.708.760}{217.578.264.862} = 4,18\%$
II	Return On Equity (ROE)	
1	Laba Sebelum Pajak	9.094.708.760
2	Jumlah Modal	29.186.108.959
	Ratio ROE	$\frac{9.094.708.760}{29.186.108.959} = 31,16\%$
III	Ratio BOPO	
1	Biaya Operasional	29.250.671.433
2	Pendapatan Operasional	38.002.685.989
	Ratio BOPO	$\frac{29.250.671.433}{38.002.685.989} = 76,97\%$